



---

## PENGETAHUAN DAN PERSEPSI PERAWAT TENTANG TRIAGE DI UNIT GAWAT DARURAT RSUD KARAWANG

Oleh

Rina Fera<sup>1</sup>, Wirdan Fauzi Rahmna<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pogram Studi Diploma Tiga Keperawatan, Akademi Keperawatan RS. Efarina, Purwakarta. Jawa Barat 17530

E-mail : [rina.akperrsefarina@gmail.com](mailto:rina.akperrsefarina@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 05-08-2022

Revised: 14-08-2022

Accepted: 21-09-2022

### Keywords:

Knowledge, Perception, Triage

**Abstract:** *The ER is a service provided to serve emergency patients with fast and standard treatment. The main standard that needs to be understood by nurses in providing services in the ER is related to Triage. So that the skills of nurses in applying the Triage concept are needed. The skill of a nurse in implementing triage is influenced by knowledge and also perception. Method: The type of research used by researchers is quantitative research with a descriptive research design. The sample in this study was 30 nurses who worked in the emergency room, who were selected by purposive sampling technique based on the inclusion and exclusion criteria of the researcher. These 30 respondents will be given triage knowledge questionnaires and questionnaires related to perceptions about triage whose results will be analyzed using Frequency Distribution. Results: 25 (83%) respondents had a good level of knowledge about triage and 30 respondents (100%) had positive perceptions about triage. Conclusion: The description of the knowledge of the Karawang Emergency Room nurse about triage is included in the good category with a positive perception of triage*

---

## PENDAHULUAN

Salah satu pelayanan yang dilakukan oleh para perawat di Unit Gawat Darurat adalah triage. Triage berfungsi untuk membagikan pasien dalam beberapa kelompok berdasarkan beratnya cedera yang di prioritaskan ada tidaknya gangguan Airway (A), breathing (B), dan circulation (C) mempertimbangkan sarana, sumber daya manusia, dan probabilitas hidup penderita (Aryono, 2016). Sehingga keterampilan perawat dalam menerapkan konsep Triage sangatlah diperlukan. Keterampilan seorang perawat dalam menangani respon pasien di UGD juga sangat penting. Misalnya, resusitasi, penanganan syok, trauma, ketidakstabilan multisystem, keracunan dan kegawatan yang mengancam jiwa lainnya (Krisanty, et al., 2017). Dalam upaya menyelamatkan pasien sebanyak-banyaknya dan dalam waktu yang singkat di UGD sangat diperlukan pengetahuan, sikap dan keterampilan petugas kesehatan..

Hal ini dikaitkan dengan pengambilan keputusan klinis agar tidak terjadi kesalahan. Pengetahuan perawat terkait ilmu yang mendasari tindakan dalam menangani pasien gawat



darurat sangat penting, karena tindakan yang cepat dan akurat tergantung dari ilmu yang dikuasai oleh petugas kesehatan di UGD (Laoh & Rako, 2014).

Tidak hanya itu, persepsi perawat juga mempengaruhi keterampilan seorang perawat dalam memberikan asuhan kepearwatan salah satunya dalam penerapan Triage. Hal ini karena persepsi merupakan aktivitas yang terintegrasi, setiap perawat memiliki persepsi yang berbeda. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraraba, perasa, dan pencium. Berdasarkan data yang ada di Rumah Sakit RSUD Karawang didapatkan bahwa jumlah kasus kegawatdaruratan dalam 9 bulan terakhir (Januari-September) terjadi peningkatan dengan kasus tertinggi yaitu gagal jantung, cedera kepala, fraktur dan penyakit-penyakit lainnya seperti kanker, gastroenteritis, kasus bedah lainnya. Hasil wawancara terhadap 10 perawat di IGD Rumah Sakit RSUD Kaawang dijelaskan bahwa system triage yang digunakan adalah Triage ESI dengan penerapan penggunaan kode warna (merah, kuning, hijau) terkait pemilahan pasien, sehingga petugas dapat menetapkan dan menangani pasien sesuai dengan prioritas penanganan. Tindakan yang dilaksanakan meliputi primary dan secondary Survey.

Gambaran terkait tingginya angka pasien yang masuk ke IGD RSUD Karawang apalagi dengan kasus yang beragam, pengetahuan perawat dan persepsi perawat terhadap konsep Triage pasti menjadi salah satu pegangan perawat agar dapat menyelamatkan pasien dari cacatan dan kematian. Maka dari itu pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan bermaksud untuk melihat terkait "Gambaran Pengetahuan Perawat tentang Triagedi Instalasi Gawat Darurat Rumah sakit Umum Daerah Karawang.

Peran perawat amatlah penting untuk meningkatkan Pengetahuan dalam melakukan pemilihan triage ini, dimana perawat seringkali tidak mengetahui penyebab terjadinya pasien yang mengalami henti napas karena kelalaian dalam menentukan triage. Kebanyak korban tidak terselamatkan karena terlambat mendapatkan pertolongan, atau kurang memahami tentang bagaimana tehnik dalam menentukan triage saat pasien masuk ke IGD. Jika seseorang paham dan memiliki pengetahuan dapat memberikan pertolongan pertama Saat pasien masuk ke IGD dan sudah menentukan triage pastinya pasien yang datang ke IGD langsung mendapatkan penanganan sesuai pembagian triage.

RSUD Karawang merupakan salah satu rumah sakit rujukan yang mempunyai berbagai macam penderita penyakit yang di rawat di sana. Dimana setiap harinya pasien masuk dengan berbagai keluhan. Kondisi ini menimbulkan tingginya angka berbagai penyakit khususnya di ruang IGD serta pemilihan triage yang sesuai dengan keluhan pasien saat datang. Ada pun angka peningkatan pasien yang masuk ke IGD dengan berbagai jenis penyakit dan penanangan di sesuaikan dengan Triage di mana IGD RSUD Karawang mengalami peningkatan pasien Sebanyak 35% sepiatip tahunnya. Jumlah itu meningkat dibanding 2018 lalu, yakni 30%. Data pasien yang masuk IGD ini mulai 1 Januari sampai 25 Desember 2021, meningkat 25% persen. Data Risdakes menunjukkan bahwa Jawa Barat menduduki peringkat ke 15 dari 34 Propinsi yang ada di Indonesia.



Peran perawat amatlah penting untuk meningkatkan potensi pengetahuan dan skill dalam menentukan triage, karena dengan peningkatan pengetahuan akan menjadikan pasien-pasien yang datang ke IGD mendapatkan penanganan yang sesuai dengan triage. maka dari itu disini diperlukan peran aktif perawat dimanaperawat adalah orang terdekat dan garda terdepan yang dapat menolong setiap pasien yang datang berobat di rumah sakit.

Pengabdian kepada masyarakat ini di lakukan dengan Pemilihan semua perawat yang bertugas di ruang IGD yang telah Siap untuk di ketahui mengenai pengetahuan tentang triage. pada pengabdian masyarakat inidi lakukan dengan mengisi lembar kuisisioner untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka mengenai Triage. Kuisisioner tersebut meliputi :1.Kuisisioner mengenai Pengetahuan Perawat tentang Triage. Kuisisioner ini memiliki alternative jawaban yang dibuat dengan menggunakan multiple choise dengan skala Guttman. 2.Kuisisioner terkait Persepsi Perawat. Kuisisioner ini menyediakan jawaban dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan skala likert. Kemudian jawaban dari setiap perawat akan di lihat oleh tim pengabdian kepada masyarakat dengan menganalisis hasil kuisisioner yang telah dijawab secara univariat menggunakan tabel Distriusi Frekuensi dan perhitungan rata-rata.

Kejadian yang sering di dapatkan di UGD RSUD Karawang kerap sering sekali di temukannya pasien yang tidak sesuai mendapatkan penanganan dengan triage, di karenakan salah satu masih kurangnya pengetahuan perawat dan persepsi perawat dalam menentukan triage untuk memberikan pelayanan kepada pasien. Dimana pasien-pasien yang datang ke UGD masih bnyak di temukan kekeliruan saat memberikan penanganan yang tidak sesuai berdasarkan protity triage. Ini di sebabkan karen di rumah sakit karawang tersebut masih kurang dalam melakukan sosialisasi terhadap perawat-perawat yang bertugas di UGD dalam menentukan triage kepada pasien.

### **Permasalahan Mitra**

RSUD karawang sangat banyak di datangi pasien pasien dengan berbagai penyakit yang di mana diagnose pasien tersebut sangat menentukan priority penanganan dalam menentukan triage, dan untuk perawat-perawat yang bertugas di ruangan UGD itu sendiri masih memiliki persepsi dan pengetahuan yang berbeda-beda dalam menentukan triage, Sehingga pasien yang datang ke UGD Masih belum mendapatkan pelayanan yang maksimal karena ketidaksesuaian dalam menentukan triage. Pihak Rumah sakit sendiri yang telah bnyak menerima dan merawat pasien dengan berbagai jenis penyakit tidak menginginkan adanya kejadian yang dapat menimbulkan kematian pada pasiennya karena diakibatkan kurang pengetahuan dan pemahaman perawat dalam menentukan triage, kesadaran tenaga medis dalam melakukan sosialisasi untuk menyamakan persepsi tentang penentuan dalam melakukan triage ini sangat penting. Sehingga dengan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini di harapkan dapat penambahan ilmu dan tehnik dalam menentukan triage akan sesuai dengan jenis dan kebutahn pasien yang datang ke rumah sakit. .

Sejalan dengan itu, permasalahan mitra adalah Kurangnya pengetahuan perawat dalam menentukan Triage saat menerima pasien masuk ke UGD RSUD Karawang. Berbagai persepsi perawat dalam memberikan penanganan berdasarakan triage saat pasien masuk ke UGD Karawang

Dengan adanya permasalahan Mitra, maka pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan yaitu dengan cara memberikan pengetahuan dan menyamakan persepsi kepada perawat yang bertugas khususnya ruang UGD RSUD Karawang seperti memberikan



pengetahuan tentang pemilihan dalam menentukan triage sesuai dengan diagnose dan keluhan pasien saat masuk UGD.

Tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan menyamakan persepsi dalam menentukan Triage kepada pasien yang datang ke UGD

Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan perawat UGD dalam memberikan pelayanan berdasarkan triage
- b. Menyamakan persepsi perawat yang bekerja di UGD RSUD karawang berdasarkan triage

### **Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mata kuliah keperawatan kegawatdaruratan serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian tentang triage.

#### **2. Manfaat Praktisi**

Pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijadikan sebagai panduan untuk melakukan penanganan pertama dalam menentukan triage kepada pasien saat masuk UGD.

#### **3. Urgensi Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan informasi dan pengetahuan tentang cara menangani pasien berdasarkan triage serta dapat menyamakan persepsi perawat UGD dalam memberikan pelayanan kepada pasien berdasarkan triage.

### **Target Dan Luaran**

#### **A. Target dan Luaran Wajib**

1. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini akan di publikasi dalam Jurnal Nasional terakreditasi seperti : Jurnal Keperawatan Indonesia dan lain lain.
2. Di Daftarkan untuk mendapatkan Hasil karya Cipta (HAKI) dalam bentuk bukusaku

#### **B. Target dan Luaran Tambahan**

1. Hasil pengabdian kepada masyarakat akan di jadikan sebagai bahan acuan dalam pembuatan modul, buku, maupun pedoman dalam proses pendidikan di dalam lingkungan kampus Akademi Keperawatn RS Efarina
2. Hasil pengabdian kepada masyarakat akan di laksanakan atau di sosialisasikan dalam kegiatan oral presentation tingkat nasional maupun internasional
3. Hasil pengabdian kepada masyarakat akan di daftar dalam sebuah prosiding tingkat nasional maupun internasional.

#### **C. Target dan Luaran Prestasi**

Hasil pengabdian kepada masyarakat akan di publikasikan secara internasional melalui Jurnal Indonesia yang sudah terindex Scopus oleh L2 Dikti seperti *Acta Medica Indonesia*, *Critical Care and Shock*, *Indonesian Biomedical Journal*, *Medical Journal of Indonesia*, dan lain-lain.



## METODE

### Tempat Dan Waktu Kegiatan PKM

1. Tempat : pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui daring dengan menggunakan Link Zoom.
2. Waktu : pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dari mulai bulan April sampai dengan bulan Juli 2022

### Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah perawat yang bekerja di UGD RSUD Karawang dengan jumlah Perawat 30 Orang.

### Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di UGD RSUD Karawang dengan jumlah perawat 30 orang. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan menggunakan Link zoom yang telah dibuat oleh tim pengabdian kepada masyarakat, selama persiapan, tim pengabdian kepada masyarakat membuat group *Wacth Up* untuk memudahkan komunikasi selama kegiatan pengabdian masyarakat, Sebelum dilakukan pelatihan, peserta diberikan soal pre test sebanyak 10 pertanyaan dengan menggunakan *Google Form*, setelah itu diberikan pelatihan selama 3 hari. Setelah diberikan pelatihan peserta dilakukan post test dengan menggunakan *Google Form*. Hasil Pre dan Post test di lakukan rekapitulasi oleh tim pengabdian kepada masyarakat dan di umumkan ke peserta, Terdapat tiga kategori yaitu kategori nilai terbaik pre test terbaik, kategori nilai post test terbaik, kategori pasien terbaik/teraktif.

### Jadwal Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 1. Jadwal pengabdian kepada masyarakat

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	<b>Persiapan</b>												
	Pertemuan : Bagian Diklat dan Kepala ruangan.							X					
	Persiapan Bahan : Pembuatan Link Zoom, Soal Pre dan Post test, Link Absen, Materi, group WA pengabdian kepada masyarakat (Ketua, Anggota dan peserta)							X					
	Perizinan dan penyesuaian jadwal							X					
2.	<b>Pelaksanaan</b>												
	Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat					X	X	X					



	Pengolahan data									X							
	Penyusunan draf laporan									X							
3.	<b>Penulisan Laporan</b>																
	Laporan akhir									X							
	Penyusunan Artikel									X							
	Pengiriman Laporan									X							
	Publikasi									X							

### Kelayakan Pengabdian Kepada Masyarakat

#### Dampak Pengabdian

Bermanfaat bagi perawat dan pasien yang telah datang ke UGD rumah sakit Karawang serta lebih memiliki pengetahuan dan dapat menyamakan persepsi dalam melakukan penanganan terhadap pasien saat menentukan triage.

#### Keberlanjutan Pengabdian

Adapun rencana keberlanjutan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah diharapkan akan di terapkan setiap pasien yang datang berobat ke UGD agar lebih terarah saat mau melakukan tindakan kepada pasien, dan memudahkan perawat dan dokter dalam memberikan prioritas tindakan utama kepada pasien. untuk itu dalam menentukan triage ini sangat penting bagi rumah sakit, dimana saat pasien yang telah datang berobat ke UGD Merasa di berikan pelayanan yang sesuai karena sudah diterapkannya triage saat pasien masuk ke UGD. Agar dapat berjalan dengan lancar diharapkan perawat dan dokter sudah paham dan tahu dalam menentukan triage saat pasien masuk. Penentuan triage ini di harapkan kerjasama dengan perawat UGD dan dokter setempat dalam melakukan triage kepada pasien. hal ini dibutuhkan peran dari perawat yang sudah di berikan penyampaian saat pengabdian masyarakat untuk selalu mengutamakan triage saat akan mau melakukan pelayanan kepada pasien.

### HASIL

Hasil Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penyamaan persepsi dan pengetahuan dalam menentukan triage di UGD RSUD Karawang dapat memberikan upaya peningkatan pengetahuan tentang triage melalui daring yang dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan diskusi terprogram melalui zoom meet. Rincian kegiatan dapat diperlihatkan dalam table 5.1 dibawah ini

Tabel 2. Rincian Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

Pertemuan ke	Kegiatan
1	- Pre Tes - Ceramah dan Diskusi tentang pengetahuan perawat mengenai triage



2	- Ceramah dan Diskusi dalam menentukan triage - Ceramah dan Diskusi dalam menyamakan persepsi terhadap menentukan triage
3	Post test Pembagian Hadian

Untuk dapat memahami pengetahuan dan penyamaan persepsi perawat yang bekerja di UGD RSUD Karawang Dalam menentuka triage. dalam hal ini bertindak sebagai peserta pengabdian masyarakat. Pada kegiatan ini ada 3 Orang yang bertugas dalam kegiatan ini yang terdiri dari : Ns Rina Fera, M.Kep selaku pemberi materi, Sr Siti dansr Dewi sebagai instruktur dan pembimbing dalam kegiatan diskusi. Kegiatan ceramah dan diskusi berjalan lancar dengan suasana kondusif. Perawat dengan aktifnya berdiskusi di setiap kegiatan pemberian materi dan kadang – kadang ada 2 perawat yang keluar masuk zoom dikarenakan jaringan yang tidak stabil. Para peserta yang terdiri dari perawat-perawat UGD RSUD Karawang yang bekerja di kurang lebih yang paling lama 10 tahun. Rata-rata perawat yang menjadi peserta belum mendapatkan materi sebelumnya baik dari Pembinanya maupun dari tempat lain.

Sebelum diberikan materi, peserta diberikan soal pre test dengan jumlah 10 soal dan dilanjutkan dengan wawancara yang dilakukan terhadap perawat awal pelatihan yang dilakukan, secara umum mengidentifikasi bahwa pengetahuan awal penanganan triage. Ada beberapa orang perawat yang masih mengganggu penentuan triage tidak terlalu penting saat pasien datang ke UGD, Tetapi setelah mendapatkan materi perawat tersebut sudah mulai paham dan tahu pentingnya menentukan triage sebelum tindakan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan daring (dalam jaringan) menggunakan Zoom, yang dilakukan pada perawat UGD yang bekerja di RSUD Karawang dengan jumlah peserta 30 orang, sebelum dilakukan pelatihan, peserta diberikan pre tes dengan jumlah soal 10, soal tersebut mengenai pengetahuan Perawat tentang penentuan triage. Dari 30 peserta yang mengikuti pre tes mendapatkan nilai rata – rata 6,8, hal ini membuktikan bahwa tingkat pengetahuan pasien masih cukup nilai rata-rata yang didapat baru 68%, setelah diberikan pelatihan selama 3 hari, pasien diberikan Pos tes, soal yang diberikan sama dengan soal pre tes sebanyak 10 soal, hasil yang didapat nilai rata-rata setelah diberikan pelatihan sebesar 8,5, hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada pasien sebesar 20%. Hasil yang didapat sangat signifikan terjadi. peningkatan pengetahuan dan penyamaan persepsi pada perawat dalam menentukan triage yang diberikan dengan cara ceramah dan diskusi

## KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pengabdian kepada masyarakat, sebagai berikut :

1. Pemahaman perawat dapat meningkatkan pengetahuan melalui diskusi dalam menentukan triage
2. Pemahaman perawat dalam menyamakan persepsi terhadap penanganan pasien dalam menentukan triage



## SARAN

Hal yang dapat disarankan dari hasil kegiatan ini sebagai berikut :

1. Pemberian pengetahuan perawat terhadap penanganan triage di UGD RSUD Karawang
2. Perlu diadakannya Sosialisasi penyamaan persepsi kepada perawat yang telah di bertugas di UGD RSUD Karawang untuk
3. Perawat yang telah mengetahui fungsi dari triage tersebut diharapkan dapat mengaplikasikannya kepada pasien yang di rawat, sehingga tingkat pengontrolan pada pasien yang datang ke UGD Dapat terpantau

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Afaya, A., Azongo, T. B., & Yakon, V. N. (2017). *Perceptions and Knowledge on Triage of Nurses Working in Emergency Departements of Hospitals in The Tamale Metropolis. Journal of Nursing and Health Science.*
- [2] Amalia, A. W., & Hariyati, R. S. (2013). Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Pengetahuan Perawat Tentang Proses Keperawatan dan diagnosa NANDA. 1-7. Retrieved Juni 2017, from <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas>
- [3] Aryono, D. (2016). *Kegawatdaruratan dan Bencana.* Jakarta: Rayyana Komunikasi Indo.
- [4] E. D. (2015). *Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Pemberian Label Triage dengan Tindakan {earwat Berdasarkan Lael Triase di IGD Rumah sakit Petrokimia Gresik. 33-37. Retrieved Juli 2017, from http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-cmsnj320c19e6e12full.pdf*
- [5] Emergency, P. (2011). *Basic Trauma Life Support (BTLS).* Bogor: PT.Pro Emergency.
- [6] EMT, E. M. (2015). *Buku Kursus BTCLS : Basic Trauma and Cardiac Life Support. Jakarta: Emergensi Medikal Training*
- [6] Juliati. (2015, Juli). *Hubungan Pelatihan Terhadap Kinerja Perawat Pelaksanaan di Rumah Sakit Pertamedika Pangkalan Brandan. Jurskessutra (Jurnal Kesehatan Surya Nusantara), 2, 1-13.*
- [7] Kartikawati, D. (2011). *Dasar-dasar keperawatan kegawat darurat.* Jakarta: Salemba Medika
- [8] Riyanto, A. (2015). *Aplikasi metodologi penelitian kesehatan.* Yogyakarta: Nuha Medika.
- [9] Laoh, J. M., & Rako, K. (2014). Gambaran Pengetahuan Perawat Pelaksana dalam Penanganan Pasien Gaeat Darurat di Ruangn IGDM BLU RSUP. Prof. Dr. R. D. Kadou Manado. Juiperdo, 43- 51.
- [10] Santosa, W., Bakar, A., & Wahyuni, E. D. (2015). Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Pemberian Label Triage dengan Tindakan {earwat Berdasarkan Lael Triase di IGD Rumah sakit Petrokimia Gresik. 33-37. Retrieved Juli 2017, from [http://journal.unair.ac.id/downlo ad-fullpaperscmsnj320c19e6e12full.pdf](http://journal.unair.ac.id/downlo-ad-fullpaperscmsnj320c19e6e12full.pdf)